

## **Manajemen Sarana dan Prasarana di MI Unggulan Manna Was Salwa**

**Tiara Erza P**

*Prodi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*

Email: [terzaputri@gmail.com](mailto:terzaputri@gmail.com)

**Lisya Maulida S.H**

*Prodi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*

Email: [lisyamaulida4@gmail.com](mailto:lisyamaulida4@gmail.com),

**Rheva Angelica W**

*Prodi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*

Email: [rheva.angelica06@gmail.com](mailto:rheva.angelica06@gmail.com)

**Rifka Damayanti**

*Prodi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*

Email: [rifkadamayanti200@gmail.com](mailto:rifkadamayanti200@gmail.com)

**Ayu Wulandari**

*Prodi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*

Email: [ayuwulandari@gmail.com](mailto:ayuwulandari@gmail.com)

### *Abstract*

*To make learning more efficient, one way is to meet infrastructure needs. Infrastructure management is an activity of arranging facilities to carry out teaching activities in an educational institution. The purpose of this observation is to get to know the management of existing infrastructure at MI Unggulan Manna Was Salwa. In this research, a qualitative strategy was used which included observation, interviews and collecting documentation. Based on the results of observations, in infrastructure management there are several stages, including the planning stage, procurement stage, maintenance stage, investment stage and write-off stage. Infrastructure in an educational institution is an effort to support teaching activities..*

**Keywords:** *Facilities and Prasana, Management*

## Abstrak

Agar pembelajaran lebih efisien salah satunya dengan cara memenuhi kebutuhan sarana prasarana. Manajemen sarana prasarana adalah sebuah aktivitas mengatur fasilitas agar terlaksananya aktivitas pengajaran di suatu lembaga pendidikan. Tujuan observasi ini adalah untuk mengenal manajemen sarana prasarana yang ada di MI Unggulan Manna Was Salwa. Pada penelitian ini, digunakan strategi kualitatif yang meliputi observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Berdasarkan dari hasil observasi, didalam manajemen sarana prasarana terdapat beberapa tahap diantaranya, tahap perencanaan, tahap pengadaan, tahap pemeliharaan, tahap investarisasi, dan tahap penghapusan. Sarana prasarana di suatu lembaga pendidikan menjadi upaya untuk menunjang aktivitas pengajaran.

**Kata Kunci :** *Manajemen Sarana, Prasarana*

## Pendahuluan

Pada dasarnya setiap manusia pasti memerlukan pendidikan untuk dapat mengikuti kemajuan zaman, tanpa pendidikan manusia tidak dapat bersaing dengan pesain dizaman yang serba canggih ini pendidikan itu sendiri adalah bentuk usaha sadar untuk membentuk kepribadian berdasarkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, membantu siswa dalam mengembangkan potensi, karakter, kemampuan dan talenta yang dimiliki oleh siswa (Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini, 2022). Madrasah adalah salah satu bagian dari jenis lembaga pendidikan yang dinaungi oleh kementrian agama, di dalam pembelajaran kelas madrasah para peserta didik tidak hanya

diajarkan dalam hal spiritual saja tetapi juga diajarkan tentang bagaimana agar peserta didik mampu untuk bersaing di zaman yang serba canggih ini supaya dapat mencapai tujuan itu dibutuhkan fasilitas memadai untuk menunjang aktivitas pengajaran agar siswa merasa lebih nyaman dan menjadi lebih efektif adalah dengan memenuhi kebutuhan sarana prasarana. Pengertian sarana pendidikan sendiri adalah wahana yang menunjang keberlangsungan proses pembelajaran, sementara prasarana pendidikan adalah sistem yang menjadi standar atau kriteria bobot suatu sekolah. (Kartika et al., 2019).

Jadi, secara keseluruhan, sarana dan prasarana pendidikan ini saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan belajar yang efisien. Sarana prasarana pendidikan ini adalah sebuah elemen penting yang bisa mendukung kegiatan aktivitas pengajaran yang diharapkan dapat mencukupi kebutuhan pendidikan dengan relevan supaya dapat mencapai tujuan awal dari sebuah institusi atau lembaga pendidikan (Muhammad et al., 2020). Sementara itu, manajemen sarana prasarana dalam konteks pendidikan ini merupakan proses kerja sama yang dikelola oleh lembaga institusi pendidikan yang menunjukkan bahwa pendayagunaan sarana prasarana ini sangat mendukung lancarnya proses pada kegiatan pembelajaran. Adanya manajemen sarana prasarana pendidikan ini yaitu sebagai alat penggerak utama sebuah proses bagi lembaga pendidikan agar tujuan dari pendidikan itu bisa terlaksana. (Solichin, 2011).

Tujuan dari pembuatan artikel ini juga untuk menyampaikan sebuah pengetahuan kepada mahasiswa mengenai pentingnya penyusunan artikel karya ilmiah, memberikan manfaat observasi terkait manajemen sarana prasarana pendidikan dan tata cara dalam penulisan artikel karya ilmiah, mengajarkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam penyusunan artikel karya ilmiah sesuai template dari jurnal, serta mampu menganalisis dan menghasilkan artikel karya ilmiah dengan tersusun dengan rapi dan pantas untuk dipublikasikan. (Adi, Frederic, Natalia, 2023).

## Metodelogi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Manna Was Salwa Dsn.Melati Ds. Jeruk Legi Kec. Balong Bendo Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur 61262. Penelitian ini dikaji menggunakan metode observasi. Langkah-langkah metode observasi yang kami lakukan adalah sebagai berikut yaitu: (1) Mencari sekolah yang akan dituju, (2) Membuat pertanyaan terkait sarana prasarana yang akan disampaikan kepada pihak sekolah, (3) Mewawancarai pihak sekolah guna mendapat informasi atas pertanyaan yang telah kami buat, (4) Melakukan peninjauan terhadap sarana dan prasarana pada sekolah tersebut. Setelah melakukan penelitian tersebut kami membuat laporan hasil observasi untuk dikembangkan menjadi sebuah artikel.

## Pengertian Sarana Prasarana Pendidikan

Fasilitas penunjang pembelajaran di sekolah paling penting untuk menuju keberhasilan dalam suatu pendidikan di sekolah. Perlengkapan yang digunakan langsung dalam pendidikan, seperti meja, kursi, dan lain-lain, adalah segala perlengkapan yang berguna bagi peserta didik. Maka, bisa disimpulkan bahwa sarana dan prasarana adalah bangunan dan struktur pendidikan, yaitu seluruh fasilitas dalam aktivitas pengajaran, termasuk ruang kelas, meja, papan tulis, kursi, dan lain-lain (Nur et al., 2019).

Pengelolaan kesiapan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah yaitu segala proses perencanaan penyediaan, pelaksanaan, serta pemantauan prasarana dengan tujuan agar aktivitas pengajaran pendidikan di sekolah berjalan secara efektif. (Wahyu et al., 2019).

### **Peran Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Suatu pendidikan dengan perlengkapan utuh dan baru dapat menunjang mutu pendidikan peserta didik dengan keterampilan sesuai dengan kemampuannya.

a.) Mendukung Proses Belajar Mengajar

Untuk mewujudkan pembelajaran tenang, aman, serta efektif, suatu pendidikan seharusnya dapat melengkapi fasilitas yang belum tersedia agar dapat memenuhi standart pemerintah (Nurstalis et al., 2021).

b.) Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Dalam pembelajaran akan lebih berhasil jika didukung oleh infrastruktur pendidikan yang memadai, sehingga pemerintah harus terus menyediakan fasilitas di sekolah untuk semua umur juga sesuai potensi maka dapat mengembangkan secara maksimal. Pembelajaran akan lebih berhasil jika didukung oleh infrastruktur pendidikan yang memadai, sehingga pemerintah harus terus menyediakan fasilitas untuk semua umur dan sesuai potensi (Bararah, 2020).

c.) Fasilitasi Aktivitas Pengembangan Diri

Aktivitas pengembangan diri merupakan salah satu cara untuk mengetahui hobi, keterampilan, serta karakteristik siswa. Fasilitas yang baik dapat berperan penting dalam pengembangan kemampuan dan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah,

kreativitas, kesehatan dan hubungan siswa. Melimpahnya sumber daya mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilannya. Dalam pembelajaran akan lebih berhasil jika didukung oleh infrastruktur pendidikan yang memadai, sehingga pemerintah harus terus menyediakan fasilitas untuk semua umur dan sesuai potensi (Pribadi et al., 2023).

### **Manajemen Sarana dan Prasarana MI Unggulan Manna Was Salwa**

Berdasarkan hasil dari observasi, proses perencanaan pembaruan sarana prasarana yang di terapkan di MI Unggulan Manna Was Salwa adalah dengan mengidentifikasi barang barang yang terlihat kurang baik untuk di gunakan oleh seluruh warga sekolah. Lalu mempertimbangkan barang tersebut apakah masih pantas untuk digunakan atau sudah tidak pantas untuk digunakan kembali. Lalu jika sudah terdata barang yang perlu untuk di perbarui, pihak guru atau staf yang berwenang untuk mengatur dan mengelola sarana prasarana mengajukan kepada pihak kepala sekolah. Lalu pihak sekolah memerlukan waktu dan pertimbangan untuk memperbarui sarana dan prasarana. Pada setiap tahun nya, MI Unggulan Manna Was Salwa selalu merencanakan pembaruan prasarana dengan membangun ruang kelas, guna untuk mengantisipasi adanya kenaikan dalam pendaftaran murid tahun akademik baru.

## *Implementasi Zakat Garam di Desa Padelegan*

Berdasarkan hasil dari observasi, pengadaan atau pembaruan sarana prasarana di MI Unggulan Manna Was Salwa memerlukan pertimbangan dan waktu yang sangat panjang, tergantung dengan kategori. Kategori sarana prasarana di bagi menjadi dua diantaranya:

Kategori berat adalah dalam pengadaan dan pembaruan sarana prasarana memerlukan biaya yang sangat banyak. Contohnya pembangunan ruang kelas, gedung, lapangan, meja, kursi dan penyediaan komputer. Pada kategori ini, memerlukan jangka waktu 1-3 tahun untuk memperbaiki fasilitas tersebut, dan tergantung dengan urgensi kebutuhan yang di perlukan.

Kategori ringan adalah dalam pengadaan dan pembaruan sarana prasarana memerlukan biaya yang tidak terlalu banyak (sedikit). Contohnya papan tulis, alat tulis, dan buku. Pada gkategori ini, memerlukan waktu hanya dalam hitungan hari saja untuk memperbaiki fasilitas tersebut.

Dalam tahap pengadaan atau pembaruan sarana prasarana di MI Unggulan Manna Was Salwa tentunya terdapat tantangan didalamnya, Adapun tantangan dalam perbaikan sarana prasarana diantaranya: Adanya kendala dalam biaya untuk memperbaiki sarana prasana. Banyaknya jumlah sarana prasarana yang rusak.

Berdasarkan hasil dari observasi, pemeliharaan sarana prasarana di MI Unggulan Manna Was Salwa menjadi tanggung jawab semua anggota sekolah untuk menjaga seluruh fasilitas yang di sediakan. Seluruh guru bertugas untuk melakukan sosialisasi dan memberikan edukasi kepada murid untuk memelihara sarana

prasarana, memberikan larangan untuk tidak merusak fasilitas sekolah, dan bertindak tegas bagi murid yang melanggar tata tertib dan merusak fasilitas sekolah. Jika terdapat murid yang merusak fasilitas sekolah, maka murid di minta untuk mempertanggungjawabkan-nya dengan cara mengganti fasilitas tersebut.

Berdasarkan hasil dari observasi, tugas penginventarisasian sarana prasarana di MI Unggulan Manna Was Salwa adalah pihak adminitrasi sekolah dan kepala sekolah. Pihak adminitrasi dan kepala sekolah bertugas untuk mendata dan mencatat semua fasilitas sarana prasarana yang tersedia di sekolah, guna untuk mengetahui jumlah dan kondisi fasilitas tersebut.

Berdasarkan hasil dari observasi, penghapusan sarana prasarana dapat dilaksanakan ketika fasilitas tersebut tidak dapat di daur ulang atau digunakan kembali. Seperti terdapat kerusakan pada kaca yang berada di dalam ruang kelas, yang sangat berbahaya dan dapat mengakibatkan luka pada murid, pada saat itu juga kaca tersebut harus segera dibersihkan dan diganti. Penghapusan sarana dan prasarana harus melalui penghapusan pada data fasilitas tersebut. Agar jumlah pada data sarana prasarana dengan wujud aslinya sama (Rohiyatun & Najwa, 2021).

Berikut adalah komponen-komponen sarana prasarana yang ada di

MI Unggulan Was Salwa:

**Sarana**

## Implementasi Zakat Garam di Desa Padelegan

NO	PERLENGKAPAN	KETERANGAN KUALITAS		
		BAIK	CUKUP	KURANG
1	Papan Tulis	✓		
2	Kursi		✓	
3	Meja		✓	
4	Alat tulis	✓		
5	Komputer			✓
6	Tempat sampah	✓		
7	Keamanan		✓	
8	Rak buku	✓		

### Prasarana

NO	PERLENGKAPAN	KETERANGAN KUALITAS		
		BAIK	CUKUP	KURANG
1	Gedung	✓		
2	Ruang UKS			✓
3	Laboratorium			✓
4	Ruang ibadah	✓		
5	Lapangan			✓
6	Ruang kelas	✓		
7	Toilet	✓		
8	Tempat parkir		✓	
9	Perpustakaan	✓		
10	Ruang kepala sekolah	✓		
11	Kantin		✓	
12	Ruang guru	✓		

## **Kesimpulan**

Manajemen Sarana Prasarana adalah sebuah kegiatan mengatur fasilitas untuk terlaksananya aktivitas pengajaran di sekolah. Tujuan dari adanya sarana prasarana adalah untuk mendukung proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan, dan untuk memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler. Dalam manajemen sarana prasarana di MI Unggulan Manna Was Salwa ini terdapat beberapa tahap diantaranya, tahap perencanaan, tahap pengadaan, tahap pemeliharaan, tahap investarisasi, serta tahap penghapusan sarana prasarana. Melalui kegiatan observasi ini adalah untuk melengkapi penilaian tengah semester pada mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah.

## **Daftar Pustaka**

- Adi Faisal Aksa, Frederic Winston Nalle, Natalia Lily Babulu, I. A. (2023). *PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBUATAN ARTIKEL KARYA ILMIAH BAGI MAHASISWA SEMESTER AKHIR PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS TIMOR*. 1–11.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal MUDARRUSUNA*, 10(2), 351–370. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini, K. P. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Muhammad, O., Faruk, I., & Pd, M. I. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Al-Rabwab*, XIV(2), 90–115.
- Nur, F., Andi, M., & Sitti, H. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*,

## *Implementasi Zakat Garam di Desa Padelegan*

*Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 116.  
<https://www.academia.edu/download/96308844/9799-25971-1-PB.pdf>

Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohim, N. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 63-76.  
<https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.6579>

Pribadi, R. A., Putri, C. H., Balqis, H. A., & Najib, M. A. (2023). Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Sebagai Penunjang Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Robotik. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 2926-2940.

Rohiyatun, B., & Najwa, L. (2021). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Paud. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 6(1), 1.  
<https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4082>

Solichin, M. M. (2011). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Stain Pamekasan. *Nuansa*, 8(2), 151-168.

Wahyu, D. :, Sulfemi, B., & Pd, M. (2019). *MAKALAH Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. 106.